

## Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya Penghapusan Aturan PPnBM di Indonesia

Anggara Ramadhan ✉<sup>1</sup>, Irni Yunita<sup>2</sup>

Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Telkom University

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1685>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama penghapusan PPnBM oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dan pengumuman kedua perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *event study* dengan teknik *abnormal return* dan *trading volume activity*, data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder dengan pengumpulan data secara *time-series*, serta jendela peristiwa yang digunakan pada penelitian ini yaitu 11 hari dengan 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman. Hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pertama oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan pengumuman kedua oleh Wakil Menteri Keuangan, selanjutnya yaitu tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* baik pada pengumuman pertama maupun pada pengumuman kedua.

**Kata kunci:** *abnormal return, trading volume activity, event study*

### Abstract

*This study aims to see the difference between abnormal returns and trading volume activity before and after the first announcement of PPnBM abolition by the Coordinating Minister for Economic Affairs, and the second announcement of PPnBM extension by the Deputy Minister of Finance. The method used in this study is an event study with abnormal return techniques and trading volume activity, the data used is using secondary data with time-series data collection, and the event window used in this study is 11 days with 5 days before the announcement and 5 days after announcement. The results of this study are that there is no difference in abnormal returns and trading volume activity before and after the first announcement by the Coordinating Minister for the Economy and the second announcement by the Deputy Minister of Finance, then there is no difference in average abnormal return in both the first and second announcements.*

**Keywords:** *abnormal return, trading volume activity, event study*

Copyright (c) 2022 Anggara Ramadhan

✉ Corresponding author :

Email Address : [anggara35@gmail.com](mailto:anggara35@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kebijakan PSBB yang dikeluarkan pada april 2020 disebabkan karena munculnya virus yang menggemparkan dunia dan menyebabkan kematian yang cukup tinggi, dengan diimplementasikannya kebijakan tersebut telah mempengaruhi seluruh industri di Indonesia salah satunya yaitu industri otomotif dan komponen. Kebijakan psbb yang terus diperpanjang hingga oktober 2020 mempengaruhi pada penjualan di industri otomotif dan komponen terus menurun sehingga pendapatan yang diperoleh pun ikut menurun, apabila pemerintah tidak memberikan bantuan maka lambat laun pelaku usaha di sektor industri otomotif dan komponen akan gulung tikar (marketbisnis.com, 2020). Oleh karena itu, dengan adanya dukungan pemerintah dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional (PEN) pemerintah terus mendukung industri manufaktur karena kontribusinya paling tinggi yaitu sekitar 19,58%. (setkab.go.id, 2021).

Dengan adanya PEN tersebut pada tanggal 15 Februari 2021 menteri koordinator bidang perekonomian mengeluarkan pengumuman terkait penghapusan aturan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) yang bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat terhadap industri otomotif dan komponen. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengatakan, dengan pemberian insentif fiskal berupa penurunan PPnBM untuk industri otomotif dan komponen dapat meningkatkan *purchasing power* untuk masyarakat setempat dan *jumpstart* bagi perekonomian (setkab.go.id, 2021). Pemberian insentif PPnBM ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan di rencanakan PPnBM ini mulai dari 1 Maret hingga 31 Agusturs 2021. Namun pada tanggal 17 September 2021 Wakil Menteri Keuangan mengumumkan bahwa PPnBM akan diperpanjang hingga akhir tahun, karena melihat sebelumnya bahwa penjualan di industri otomotif dan komponen mulai meningkat (kemenkeu.go.id, 2021).

Dengan adanya pengumuman bahwa akan diterapkan relaksasi PPnBM, mayoritas saham emiten di sektor otomotif dan komponen pada pengumuman pertama tanggal 15 Februari 2021 mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Salah satunya seperti pada harga saham PT. Astra International Indonesia Tbk. (ASII) pada tanggal 11 Februari 2021 *closing price* sebesar Rp5.850 dan pada tanggal 15 Februari 2021 sebesar Rp5.950, namun pada tanggal 15 Februari 2021 harga saham ASII paling tinggi menyentuh harga di Rp6.250 (cnbcindonesia.com, 2021). Pemberlakuan penghapusan aturan PPnBM ini disambut baik oleh para pelaku usaha di bidang otomotif dan komponen, karena hal ini dapat memberikan dampak positif bagi usaha mereka. Salah satunya yaitu minat daya beli masyarakat terhadap industri otomotif meningkat, dengan demikian dapat meningkatkan penjualan mobil serta komponen-komponen yang mengikutinya (cnbcindonesia.com, 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada perusahaan otomotif dan komponen sebelum dan sesudah diumumkannya peraturan terkait penghapusan Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPnBM) untuk industri otomotif dan komponen oleh Menteri Bidang Perekonomian dan perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan.

## METODOLOGI

Pada penelitian komparatif *event study* dengan pengujian sebelum dan sesudah pengumuman penghapusan PPnBM, pengukuran yang digunakan yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*. Metode yang digunakan pada *abnormal return* yaitu *market adjusted model*, terhadap pengumuman diberlakukannya penghapusan PPnBM oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan pada industri otomotif dan komponenn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode Februari-September 2021. Periode peristiwa yang digunakan yaitu 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman PPnBM yang terjadi pada pengumuman pertama tanggal 15 Februari 2021 dan pengumuman yang kedua 17 September 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan, daftar sampel yang memenuhi kriteria dapat dilihat pada tabel 3.2 sedangkan untuk metode penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 karakteristik penelitian

**Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian**

No	Karakteristik Penelitian	Jenis Penelitian
1	Jenis Penelitian	Deskriptif-Komparatif
2	Metodologi Penelitian	Kuantitatif
3	Analisis Data	Pengujian Hipotesis
4	Unit Analisis	Organisasi
5	Keterlibatan Penelitian	Minimal
6	Waktu Pelaksanaan	<i>Time Series</i>
7	Teknik Pengumpulan Data	Data Sekunder
8	Desain Sampling	<i>Non-probability Sampling</i>

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria**

No.	Nama Emiten	Kode
1.	PT. Astra International Tbk.	ASII
2.	PT. Astra Otoparts.	AUTO
3.	PT. Mitra Pinasthika Musthika Tbk.	MPMX
4.	PT. Indomobil Sukses International Tbk.	IMAS
5.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
6.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
7.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
8.	PT. Indospring Tbk.	INDS
9.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN

10.	PT. Indo Kordsa Tbk.	BRAM
11.	PT. Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
12.	PT. Bintraco Dharma Tbk.	CARS
13.	PT. Prima Aloysteel Universal Tbk.	PRAS
14.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

No	Karakteristik Penelitian	Jenis Penelitian
1	Jenis Penelitian	Deskriptif-Komparatif
2	Metodologi Penelitian	Kuantitatif
3	Analisis Data	Pengujian Hipotesis
4	Unit Analisis	Organisasi
5	Keterlibatan Penelitian	Minimal
6	Waktu Pelaksanaan	<i>Time Series</i>
7	Teknik Pengumpulan Data	Data Sekunder
8	Desain Sampling	<i>Non-probability Sampling</i>

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No.	Nama Emiten	Kode
1.	PT. Astra International Tbk.	ASII
2.	PT. Astra Otoparts.	AUTO
3.	PT. Mitra Pinasthika Musthika Tbk.	MPMX
4.	PT. Indomobil Sukses International Tbk.	IMAS
5.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL
6.	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	MASA
7.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
8.	PT. Indospring Tbk.	INDS
9.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN
10.	PT. Indo Kordsa Tbk.	BRAM
11.	PT. Garuda Metalindo Tbk.	BOLT
12.	PT. Bintraco Dharma Tbk.	CARS
13.	PT. Prima Aloysteel Universal Tbk.	PRAS
14.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Beda *Abnormal Return* Saham Secara Harian Subsektor Industri Otomotif dan Komponen sebelum dan sesudah pengumuman diberlakukannya insentif PpNB oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

### *One-Sample Test*

	df	Sig. (2-tailed)
t-3	13	0,375
t-2	13	0,779
t-1	13	0,486
t+1	13	0,200
t+2	13	0,935
t+3	13	0,028

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.**

	Sig.
t-5	0,593
t-4	0,300
t+4	0,003
t+5	0,593

**Tabel 4.2 Hasil Uji Beda *Abnormal Return* Saham Secara Harian Subsektor Industri Otomotif dan Komponen sebelum dan sesudah pengumuman perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan**

**One Sample T-Test**

	df	Sig. (2-tailed)
t-1	13	0,695
t+1	13	0,036
t+3	13	0,417

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test**

	Sig.
t-5	0,360
t-4	0,466
t-3	0,362
t-2	0,826
t0	0,197
t+2	0,509
t+4	0,777

t+5	0,636
-----	-------

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* pada periode peristiwa t+3 dan t+4 yaitu pada tanggal 18 Februari 2021 dan 19 Februari 2021 terjadi reaksi yang tidak normal pada *return* saham industri otomotif dan komponen, reaksi tersebut tidak berlangsung lama karena setelah itu mengalami penurunan pada *abnormal return* yang artinya *return* yang diperoleh lebih kecil dari *return* ekspektasinya. Sedangkan jika kita lihat tabel 4.2 pada pengumuman kedua terjadi perubahan *abnormal return* saat 1 hari setelah pengumuman yaitu pada tanggal 20 September 2021, namun pada tanggal 21 September 2021 mengalami peningkatan *return* dan setelah itu mengalami penurunan *return* yang artinya mengalami kerugian.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Average Abnormal Return Saham Subsektor Industri Otomotif dan Komponen**

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pada Pengumuman yang Pertama**

Test Statistics	
	AAR Sesudah AAR Sebelum
Z	-0,031
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,975

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pada Pengumuman yang Kedua**

Test Statistics	
	AAR Sesudah AAR Sebelum
Z	-0,220
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,826

Jika melihat tabel 4.3, dapat dilihat untuk uji *wilcoxon signed ranks test* pada pengumuman yang pertama didapatkan nilai probabilitas dari *average abnormal return* sebelum dan sesudah sebesar 0,975 yang artinya  $>0,05$  sehingga membuktikan bahwa  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* saham subsektor industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pengumuman diberlakukannya PPnBM oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Sedangkan untuk pengumuman kedua oleh wakil menteri keuangan nilai probabilitas yang diperoleh dari *average abnormal return* sebesar 0,826 yang artinya  $>0,05$  sehingga membuktikan bahwa  $H_0$

diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* saham subsektor industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pengumuman perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Beda *Average Trading Volume Activity* Saham Subsektor Industri Otomotif dan Komponen**

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pada Pengumuman 1**

Test Statistics	
	TVA Sesudah TVA Sebelum
Z	-1,083
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,279

**Uji Wilcoxon signed Ranks Test Pada Pengumuman 2**

Test Statistics	
	TVA Sesudah TVA Sebelum
Z	-0,471
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,638

Pada tabel 4.4 yaitu Hasil uji beda menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* mendapatkan hasil untuk *trading volume activity*, nilai sig pada pengumuman pertama sebesar 0,279 sedangkan nilai sig untuk pengumuman kedua sebesar 0,638. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai sig pada pengumuman pertama dan pengumuman kedua lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima. Artinya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* pada pengumuman pertama, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* pada pengumuman kedua.

## SIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pengumuman diberlakukannya penghapusan PPnBM oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, dengan periode peristiwa 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman. Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* pada industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pengumuman perpanjangan PPnBM oleh Wakil Menteri Keuangan, namun pada t+1 terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum pengumuman dengan nilai sig.2 tailed 0,036 < 0,05. Periode peristiwa yang digunakan yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman Tidak terdapat perbedaan *average abnormal return* pada

industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pengumuman 1 dan 2, periode peristiwa yang digunakan yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* pada industri otomotif dan komponen sebelum dan sesudah pada pengumuman 1 dan 2, periode peristiwa dalam penelitian ini yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*.

## Referensi :

- cncindonesia.com. (2021a). *Ada Relaksasi PPnBM Mobil, Saham Otomotif Melesat*. <https://www.cncindonesia.com/market/20210215093347-17-223286/ada-relaksasi-ppnbm-mobil-saham-otomotif-melesat>. Diakses pada 15 September 2021
- cncindonesia.com. (2021b). *Parah! Penjualan Mobil Drop 90%, Saham Otomotif Malah Naik*. <https://www.cncindonesia.com/market/20200518100020-17-159147/parah-penjualan-mobil-drop-90-saham-otomotif-malah-naik>. Diakses pada 15 September 2021
- Fama, E. F. (1970). Efficient market: A review of theory and empirical work. *Journal of Finance*, 25 (2).
- Fahmi, I. (2015b). *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (S. Idris (ed.)). Alfabeta.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Ekonosia. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE.
- kemenkeu.go.id. (2021). *Insentif PPnBM Diperpanjang, Wamenkeu: Silakan Nikmati Sampai Dengan Desember 2021*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/insentif-ppnbm-diperpanjang-wamenkeu-silakan-nikmati-sampai-dengan-desember-2021/>. Diakses pada 17 Oktober 2021
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (2nd ed.). Erlangga.
- setkab.go.id. (2021a). *Menko Perekonomian: Relaksasi PPnBM Geliatkan Industri Otomotif dan Ekonomi Nasional*. <https://setkab.go.id/menko-perekonomian-relaksasi-ppnbm-geliatkan-industri-otomotif-dan-ekonomi-nasional/>. Diakses pada 24 Oktober 2021
- setkab.go.id. (2021b). *Perketat Aturan Perjalanan, Satgas COVID-19 Terbitkan Adendum SE 13 Tahun 2021*. <https://setkab.go.id/perketat-aturan-perjalanan-satgas-covid-19-terbitkan-adendum-se-13-tahun-2021/>. Diakses pada 28 September 2021.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori Aplikasi*. Kanisius.
- Waisnawa, I. P. G. B. (2015). Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock Split Oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Tahun 2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB*